

Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Penggunaan Media Audio Visual di TK Anak Bangsa Lombok Tengah

Sry anita Rachman¹, Muhibbin¹, Hizbul Wathan¹

¹⁾ Program Studi PGPAUD, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

*Correspondence e-mail: hizbulwathan@nusantaraglobal.ac.id

Artikel History

Dikirim : 01 -10- 2023
Diterima: 10 -10- 2023
Disetujui : 15 -10- 2023
Dipublish: 30 -10- 2023

Doi

10.61924/insanta.v1i2.10

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Pada kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah di TK Anak Bangsa Lombok Tengah melalui penggunaan media audio visual. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dengan melibatkan, guru kelas dan guru TPQ. Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Anak Bangsa Lombok Tengah yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Dari kegiatan PKM yang dilakukan, didapatkan hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah berkembang sangat baik. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelompok B di TK Anak Bangsa Lombok Tengah.

Kata kunci: PKM, media audio visual, huruf hijaiyah,

ABSTRACT

Community service (PKM) is something that must be carried out by lecturers. This PKM activity aims to introduce hijaiyah letters in the Anak Bangsa Kindergarten in Central through the use of audio visual media. The implementation of this service is carried out by providing training involving class teachers and TPQ teachers. The research subjects were 16 children from group B of the Anak Bangsa Kindergarten in Central Lombok. Data collection techniques are carried out by means of observation and documentation. The data analysis technique used is qualitative descriptive data analysis. From the PKM activities carried out, it was found that the ability to recognize hijaiyah letters had developed very well. The results of this activity show that using audio-visual media can improve the ability to recognize group B hijaiyah letters in the Anak Bangsa Kindergarten in Central Lombok.

Keywords: Community service, audio visual media, hijaiyah letters



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan pra-sekolah sangat penting karena memberikan landasan awal pembentukan kepribadian anak sejak dini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan prasekolah adalah suatu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun melalui rangsangan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*The golden age*) yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Bloom menyatakan bahwa 80 % perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini (Depdiknas, 2007)

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW, dan membacanya merupakan suatu ibadah. Setiap umat islam diwajibkan membaca kitab suci Al-Quran dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan dengan tartilnya.

Tartil menurut bahasa berarti membagikan, memperindah dan perlahan-lahan(Amanda, 2021). Sedangkan menurut Bariyah (2021), tartil adalah memperjelas bacaan huruf-huruf, memelihara tempat-tempat berhenti (waqof) dan menyempurnakan harokat dalam bacaan.

Pendidikan membaca huruf hijaiyah adalah bagian dari aspek perkembangan dalam nilai agama dan moral anak usia dini yang selama ini masih kurang mendapat perhatian, padahal banyak sekali orangtua anak didik yang mengeluhkan bahwa anak-anak mereka banyak yang belum dapat mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran. Media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim menuju penerima dengan tujuan untuk merangsang perhatian menerima (Sadiman dkk, 2011:6-7). Menurut Munadi (2013:37), fungsi utama media pendidikan adalah sebagai sumber belajar.

Pembelajaran huruf hijaiyah masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Di antaranya adalah kurangnya inovasi dan kreatifitas pendidik dalam penyampaian pembelajaran yang masih terkesan monoton tanpa ada media yang menarik. Kenyataan di lapangan menunjukkan, bahwa anak-anak kelompok B di TK Anak Bangsa Lombok Tengah menunjukkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih rendah. Berdasarkan hasil observasi sementara, penyebab kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih rendah adalah guru masih menggunakan cara konvensional dalam mengajarkan huruf hijaiyah.

Anak usia Taman kanak-kanak merupakan usia emas, karena pada usia tersebut anak mengalami masa peka untuk menerima suatu rangsangan / stimulus, untuk itu sudah seharusnya

cara belajar anak dibuatkan media belajar yang menyenangkan. Ketertarikan anak-anak belakangan ini yang lebih senang menghabiskan waktunya dengan bermain games atau menonton youtube melalui gadget membuat penulis berinisiatif untuk menjadikan kegemaran baru anak-anak menjadi media dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan:

1. Pra Kegiatan

Di awal kegiatan ini TIM PKM melakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi mitra pelaksanaan kegiatan. Setelah itu TIM akan menawarkan program yang akan dilakukan sampai proses perizinan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan TIM PKM memberikan materi pembelajaran sesuai dengan yang sudah dipersiapkan dari awal. Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan selama 4 hari untuk memaksimalkan potensi penggunaan Video pembelajaran kepada anak Usia dini. Di akhir pertemuan TIM PKM akan melakukan evaluasi sejauhmana keberhasilan dari kegiatan ini.

3. Evaluasi kegiatan

Setelah kegiatan ini dilakukan TIM PKM melakukan evaluasi keberlangsungan kegiatan dengan mitra dengan meminta pihak sekolah memberikan tanggapan terkait kegiatan yang kami telah lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan huruf hijaiyah kepada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan media audio visual berupa video yang diunduh dari *Youtube*. Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video kartun anak "Belajar Huruf Hijaiyah Bersama Diva" yang terbagi kedalam 6 part video, dimana masing-masing part berisi 5 huruf hijaiyah. Isi video tentang petualangan Diva dalam menemukan huruf hijaiyah yang dilengkapi dengan lagu tentang huruf hijaiyah.

Kegiatan ini dilakukan 4 kali pertemuan, kemampuan mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum dilaksanakan Pelatihan hingga akhir. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Melalui media audio visual anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari alif (ا) sampai ya' (ي). Selain itu, melalui media audio visual anak mampu mencocokkan bunyi dan lambang huruf hijaiyah.

Disini dapat diketahui bahwa sebelum tindakan sampai pertemuan keempat setelah tindakan, kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan anak sangat tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran

huruf hijaiyah menggunakan tayangan video. Sejalan dengan pendapat Indriyani (2019), bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sangat penting untuk dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi, khususnya dalam penguasaan konsep membaca Al Qur'an. Menurut Seefelt dan Wasik (2008), kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda / ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan ini dapat dikembangkan dengan adanya pembiasaan dan latihan, hal ini sesuai dengan pendapat Rasyid dkk (2009) yang menyatakan bahwa melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkan mesti harus diulang-ulang.

Hasil PKM menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual. Pengenalan huruf hijaiyah perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dengan bantuan media audio visual anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual di TK Anak Bangsa Lombok Tengah berkembang sangat baik.

KESIMPULAN

Pengenalan huruf hijaiyah kepada anak dapat dilakukan dengan menggunakan Audio Visual. Ini merupakan sebuah terobosan yang baik karena dapat membantu guru untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Dengan bantuan media audio visual anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak dapat mudah mengingat apa yang telah mereka pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Arif S. Sadiman, dkk. 2011. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarata: Referensi.
- Amanda, S. (2021). *PENERAPAN METODE TARTIL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ HIDAYATUR ROHMAH KARANGKEPUH KARANGJATI* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).

- Bariyah, K. B. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 1-5.
- Seefeldt, C., & A.Wasik, B. (2008). Pendidikan Anak Usia Dini Terjemahan Pius Nasar. Jakarta: Indeks.
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Rasyid, Harun dkk. 2009. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini . Yogyakarta: Multi Pressindo